



Aktualisasi Core Values ASN Ber-AKHLAK Melalui “DILAN PERMANEN”: Aplikasi Layanan Digital Penelitian Mandiri Dosen di IAIN Kendari

**Muhammad Shaleh Assingkily¹, Tommy Irawan Patra²,
Jumarddin La Fua³, Heni Mardiningsih⁴**

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

⁴ Widyaiswara Administrasi, Balai Diklat Keagamaan (BDK) Surabaya, Indonesia

Email : muhammadshalehassingkily@iainkendari.ac.id¹, tommyirawanp@iainkendari.ac.id²,
jumarddin81_stainkdi@yahoo.co.id³, heni.mardiningsih@yahoo.com⁴

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengaktualisasikan program rancangan perubahan pada satuan kerja sebagai ejawantah dari kegiatan pelatihan dasar (Latsar) CPNS Golongan III Angkatan Pertama Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2024 dengan Panitia penyelenggara dari Balai Diklat Keagamaan (BDK) Surabaya. Adapun program yang dirancang untuk aktualisasi *core values* ASN Ber-AKHLAK ialah pembuatan aplikasi layanan digital penelitian mandiri dosen di IAIN Kendari yang diberi nama PERMANEN. Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat berbasis aktualisasi pada satuan kerja di IAIN Kendari, maka digunakan model *Participatory Tecnology Development* yang memanfaatkan teknologi tepat guna secara maksimal yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya lokal. Adapun tahapannya ialah (1) identifikasi isu aktual menggunakan alat tapisan AKPK (aktual, kekhayalan, problematik, kelayakan), USG (*urgency, seriousness, growth*), dan *fishbone diagram*; (2) Menyusun langkah kegiatan pembuatan aplikasi; dan (3) pembuatan aplikasi PERMANEN di IAIN Kendari. Dalam pembuatan aplikasi, ditemukan beberapa kendala serta solusi dalam penanganannya. Pengabdian ini amat penting dan bermanfaat karena; *pertama*, sebagai arsip digital penelitian dosen, *kedua*, untuk menguatkan fungsi dan peran LPPM sebagai lembaga pelayanan administrasi penelitian, *ketiga*, untuk memberikan kemudahan akses bagi tim borang akreditasi institusi dan program studi di lingkungan IAIN Kendari, dan *keempat*, sebagai aplikasi yang terintegrasi dengan layanan SISTER Kemdikbudristekdikti.

Kata kunci: Aktualisasi Nilai Dasar ASN, Aplikasi PERMANEN, Core Values, Penelitian Dosen.

Actualisation of ASN Ber-AKHLAK Core Values through “DILAN PERMANEN”: Lecturer Independent Research Digital Service Application at IAIN Kendari

Abstract

The purpose of this service is to actualise the change design program in the work unit as an embodiment of the basic training activities (Latsar) CPNS Golongan III First Batch of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Year 2024 with the organising

committee from the Religious Education and Training Centre (BDK) Surabaya. The program designed for the actualisation of ASN Ber-AKHLAK core values is the creation of a digital service application for lecturer independent research at IAIN Kendari called PERMANEN. To achieve the goal of community service based on actualisation in the work unit at IAIN Kendari, the Participatory Tecnology Development model is used which makes maximum use of appropriate technology based on science and local cultural wisdom. The stages are (1) identification of actual issues using the AKPK tapisan tool (actual, feasibility, problematic, feasibility), USG (urgency, seriousness, growth), and fishbone diagram; (2) Developing activity steps for making applications; and (3) making PERMANENT applications at IAIN Kendari. In making the application, several obstacles were found as well as solutions in handling them. This service is very important and useful because; first, as a digital archive of lecturers' research, second, to strengthen the function and role of LPPM as a research administration service institution, third, to provide easy access for the accreditation form team of institutions and study programmes at IAIN Kendari, and fourth, as an application that is integrated with SISTER Kemdikbudristekdikti services.

Keywords: *Actualization of ASN Basic Values, PERMANENT Application, Core Values, Lecturer Research.*

PENDAHULUAN

Pelayan publik merupakan salah satu dari fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) (Puspita, 2022; Setiawan, 2024). Dalam konteks ini, para ASN berkewajiban melaksanakan kebijakan publik untuk melayani bangsa sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pada lembaga satuan kerja masing-masing. Upaya ASN dalam melaksanakan kebijakan dan melayani publik merupakan bentuk ejawantah dari fungsi ASN yang ketiga, yaitu perekat dan pemersatu bangsa dalam rangka mewujudkan tujuan nasional (Sunatar, 2023; Dwiyanto, *et.al.*, 2023). Landasan dasar bagi ASN dalam mengimplementasikan tugas pokok dan fungsinya diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, di mana ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Keduanya memiliki peran yang sama di tengah masyarakat sebagai Aparatur Sipil Negara (Saleeha, *et.al.*, 2024; Carolina, *et.al.*, 2024), begitupun dalam tulisan ini akan difokuskan kepada Pegawai Negeri Sipil sebagai peran dan tugas yang diamanahkan bagi penulis.

Upaya pembinaan peserta Latsar CPNS memprogramkan internalisasi kesadaran dan kemandirian pada diri ASN sehingga memiliki sikap kesiapsiagaan dalam membela negara sesuai profesi, tugas pokok, dan fungsi pada satuan lembaga tempat bekerja. Selanjutnya, ASN diberikan pembelajaran dan penugasan tentang materi wawasan kebangsaan, analisis kontemporer, dan *core values* ASN (Ber-AKHLAK) (Rachmawati, *et.al.*, 2024; Maksin, *et.al.*, 2022), serta sesuai dengan kedudukan dan peran ASN, yaitu Manajemen ASN dan SMART ASN (Dewi, 2023; Syaputra, *et.al.*, 2023). Lebih lanjut, pembinaan bagi para peserta Latsar dikukuhkan melalui program habituasi dan aktualisasi pada satuan kerja masing-masing.

Lebih lanjut, kegiatan Latsar dimaksudkan sebagai pendidikan dan pelatihan dalam masa pra-jabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat, motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, serta memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang (Suciani, 2024; Pribadi & Fardila, 2023). Masa prajabatan ialah masa percobaan selama satu tahun yang wajib dilalui oleh CPNS dalam proses pendidikan dan pelatihan. Kegiatan Latsar CPNS dilaksanakan secara *hybrid* atau *blended learning*, meliputi pelatihan mandiri, *distance learning* (e-learning dan aktualisasi), dan pembelajaran klasikal (Suyono, 2022). Secara keseluruhan, kegiatan dilaksanakan sejumlah 647 JP atau 74 hari kerja. Maka, selama rentang waktu penyelenggaraan tersebut, para peserta Latsar mendapat pembinaan,

bimbingan, hingga mentoring/coaching untuk menghasilkan aktualisasi kerja berupa produk bagi satuan kerja masing-masing (Wahyuningsih, 2023).

Dalam konteks ini, Latsar CPNS Kementerian Agama RI Tahun 2024 sebagai fokus telaah penelitian, diikuti oleh para Asisten Ahli – Lektor Dosen yang penempatan kerja pada instansi PTKN di bawah naungan kementerian agama. Lebih lanjut, Dosen diartikan sebagai tenaga pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama menginformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, dosen mengacu kepada amanat UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menerangkan terkait tugas pokok dan fungsi dosen berupa tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen sebagai ujung tombak fungsi pelaksanaan pelayanan di bidang pendidikan merupakan profesi bermartabat sekaligus membutuhkan aparat yang berlandaskan *Core Values Ber-AKHLAK* (Lumbanraja & Lumbanraja, 2024), guna mencapai tujuan dan sasaran pokok sebagaimana tugas pokok dan fungsi guru, sebagai pelayan dalam dunia pendidikan, tentunya, penulis dituntut untuk dapat memberikan perubahan dalam rangka perbaikan pengarsipan dalam bentuk digitalisasi di Pengelolaan Pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Penelitian sebagai penghela antara pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat (Assingkily, 2021), menjadi poin penting yang harus dilaksanakan oleh Dosen secara sistematis dan berkesinambungan setiap semesternya. Hal ini dimaksudkan agar dosen mampu menganalisis kebutuhan masyarakat melalui riset dan diimplementasikan dalam proses pengajaran (pendidikan), sehingga melahirkan sarjana-sarjana yang kompeten dan sesuai kebutuhan masyarakat. Berdasarkan studi pendahuluan dan analisis isu yang dilakukan sebelumnya (berbasis AKPK, USG dan Fishbone Diagram) di IAIN Kendari, diperoleh informasi bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) membutuhkan layanan digital bagi penelitian mandiri dosen. Hal ini didasarkan pada permintaan tim borang akreditasi program studi dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kendari agar LPPM menyediakan layanan digital yang mengelola dokumen penelitian mandiri dosen, mulai dari surat penugasan penelitian, laporan hasil penelitian, hingga luaran penelitian. Atas dasar ini, penelitian mengangkat isu prioritas, yaitu “Belum adanya digitalisasi layanan penelitian mandiri dosen berbasis aplikasi *website* di LPPM IAIN Kendari”.

Kondisi tersebut dibuktikan dengan masih sulitnya melakukan pencarian kembali arsip dan cara penyimpanan yang masih berpotensi menimbulkan kerusakan fisik arsip. Melalui hasil pengamatan penulis serta basis data yang telah diuraikan sebelumnya, perlu dilakukan digitalisasi layanan penelitian mandiri dosen, mulai dari surat penugasan, pengarsipan dokumen secara digital, serta database dokumen laporan hasil dan luaran penelitian. Produk yang dirancang ini akan dikelola oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pelaksana administrasi pada setiap program studi dan lembaga penjaminan mutu dapat mengakses data penelitian mandiri dosen secara integratif. Rancangan aktualisasi yang dijadikan sebagai upaya gagasan pemecahan masalah, berjudul **“DILAN PERMANEN: Digitalisasi Layanan Penelitian Mandiri Dosen di IAIN Kendari”**.

METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui aktualisasi program perubahan pada pelatihan dasar CPNS Kementerian Agama RI Golongan III Angkatan I Tahun 2024 di BDK Surabaya dengan satuan kerja di IAIN Kendari, maka

digunakan model *Participatory Tecnology Development* yang memanfaatkan teknologi tepat guna secara maksimal yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya lokal (Syamsunarno, *et.al.*, 2020). Adapun tahapannya ialah (1) identifikasi isu aktual menggunakan alat tapisan AKPK (aktual, kekhalayakan, problematik, kelayakan), USG (*urgency, seriousness, growth*), dan *fishbone diagram*; (2) Menyusun langkah kegiatan pembuatan aplikasi; dan (3) pembuatan aplikasi PERMANEN di IAIN Kendari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan Deskripsi Isu Aktual di IAIN Kendari

Isu dimaknai sebagai masalah. Dalam konteks ini, masalah tidak boleh dipandang sebagai preseden negatif, yang menjadi *toxic* bagi suatu lembaga atau organisasi (Aulia, 2015). Keberadaan isu atau masalah harusnya menjadi faktor evaluasi suatu lembaga atau organisasi untuk menuju perbaikan dan peningkatan kualitas kelembagaan (Mahaputra, 2022). Sikap memandang isu atau masalah sebagai tantangan peningkatan kualitas diri dan lembaga, mengantarkan pada cara pandang berikutnya yakni pencarian solusi, penetapan alternatif penyelesaian, dan penanggulangan suatu konflik (permasalahan) berbasis identifikasi isu aktual (Samad, 2022).

Secara umum, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari sebagai lokus identifikasi permasalahan dalam laporan ini, memiliki visi menjadi pusat lembaga pendidikan tinggi Islam dalam konteks pengembangan kajian Islam transdisipliner di Kawasan Asia Tahun 2045. Hal ini tercantum dalam Visi-Misi Lembaga dalam Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kendari Nomor 0151.a Tahun 2015 tentang Penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Agama Islam Negeri Kendari, khususnya Sasaran Poin 6, yakni "*Terwujudnya PTKI Berkelas Asia (Asian Class Islamic University) Tahun 2041-2045*". Mencapai hal tersebut, maka dibutuhkan upaya inovatif kelembagaan secara menyeluruh, salah satunya pemberdayaan SDM pendidik dan tenaga kependidikan dengan efektif dan efisien (Malik & Wahid, 2023). Upaya pemberdayaan ini di era kontemporer tidak terlepas dari digitalisasi, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian atau evaluasi.

Upaya manajerial perguruan tinggi berbasis arsip digital juga menjadi perhatian prioritas dalam pengembangan (transformasi) dan peningkatan kualitas kelembagaan (Nata, 2023), hal ini mengingat isu lembaga IAIN Kendari yang siap alih status dari Institut menjadi Universitas. Tidak hanya karena alasan tersebut, arsip digital juga menjadi kebutuhan primer dalam pengajuan akreditasi program studi dan institusi. Sebagaimana keberadaan arsip perpustakaan yang menuntut adanya *library online dan offline*, arsip skripsi cetak dan *softfile*, sumber bacaan berupa buku dan artikel ilmiah yang dapat diakses langsung maupun *online*, surat-menyurat yang dapat diakses *online* oleh mahasiswa dan dosen, dan penugasan lainnya berbasis surat juga identik dengan arsip digital (John & Tater, 2022). Hal ini juga merujuk pada kelembagaan negara yang manajemen pemberdayaannya berbantuan digital, termasuk absensi PUSAKA kementerian agama, pelaporan SISTER dan Layanan BKD, serta E-Kinerja berbasis aplikasi *online* (Siahaan, *et.al.*, 2022).

Menelaah lebih lanjut terkait isu aktual di IAIN Kendari, maka penulis menyebar kuesioner dalam bentuk pertanyaan via *google form* kepada mahasiswa dan dosen untuk mengetahui isu-isu yang layak dijadikan sebagai bentuk rancangan aktualisasi objektif, karena didasarkan pada pengamatan dan analisis kebutuhan lokus (IAIN Kendari). Pengisian kuesioner disebar melalui link URL <https://forms.gle/yP9BMeKGkeb3AXQN6>, ditampilkan pada gambar (1) berikut ini:

Gambar 1. Tampilan Pertanyaan dalam Kuesioner Isu Aktual di IAIN Kendari

Berdasarkan gambar (1) di atas, jelas bahwa penulis memberi keleluasaan bagi responden (informan) dalam memilih isu aktual sesuai pengalaman pribadi mereka, dilengkapi dengan alasan memilih isu dan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, ditemukan kondisi objektif sekaligus kondisi yang diharapkan oleh para responden, notabene dari kalangan dosen dan mahasiswa di lingkungan IAIN Kendari.

Adapun isu yang dimunculkan dalam pertanyaan kuesioner terdapat 8 (delapan) pilihan, meliputi: (1) Kurangnya kompetensi Dosen dalam Bidang Teknologi di FTIK IAIN Kendari; (2) Belum tercapainya nilai Akreditasi A (Unggul) pada Prodi PGMI di FTIK IAIN Kendari; (3) Belum adanya modul atau bahan ajar PGMI sesuai 5 mapel wajib di Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari; (4) Kurangnya pengelolaan website fakultas di FTIK IAIN Kendari; (5) Kurangnya kompetensi Dosen dalam pengelolaan jurnal ilmiah berbasis OJS di IAIN Kendari; (6) Belum adanya layanan digital penelitian mandiri dosen di IAIN Kendari; (7) Belum adanya database dan sistem informasi terpadu mengenai riset dan pengabdian masyarakat di LPPM IAIN Kendari; dan (8) kurangnya sarana prasarana untuk dokumen fisik di IAIN Kendari.

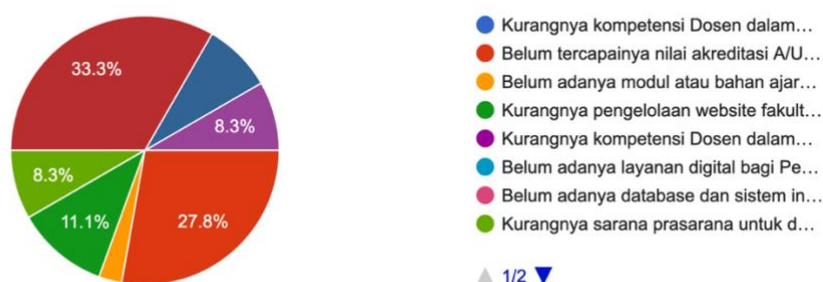
Mencermati delapan isu aktual di lingkungan IAIN Kendari di atas, maka berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa IAIN Kendari pada tanggal 9 September 2024, diperoleh 36 *respons* yang representatif meliputi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah (FASYA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD). Dari delapan isu aktual yang dimunculkan dalam pertanyaan kuesioner tersebut, terdapat satu isu yang tidak dipilih sama sekali oleh responden, yaitu isu mengenai kurangnya kompetensi dosen dalam bidang teknologi di FTIK IAIN Kendari.

Sedangkan, ketujuh isu lainnya memperoleh jawaban variatif, yaitu isu belum tercapainya nilai akreditasi A (unggul) pada prodi PGMI di FTIK IAIN Kendari memperoleh 10 *respons* (27,8%), kurangnya pengelolaan website fakultas di FTIK IAIN Kendari memperoleh 4 *respons* (11,1%), kurangnya kompetensi dosen dalam pengelolaan jurnal ilmiah berbasis OJS memperoleh 3 *respons* (8,3%), belum adanya layanan digital bagi dosen dalam bidang penelitian memperoleh 12 *respons* (33,3%), kurangnya database dan sistem informasi terpadu mengenai riset dan pengabdian masyarakat memperoleh 3 *respons* (8,3%), belum adanya modul atau bahan ajar PGMI sesuai 5 mapel wajib di Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari memperoleh 1 *respons* (2,8%) dan kurangnya sarana prasarana untuk dokumen fisik di IAIN Kendari memperoleh 3 *respons* (8,3%).

Lebih lanjut, hasil *respons* di atas akan ditampilkan pada diagram berikut ini:

ISU Aktual Layanan Akademik dan Administrasi di IAIN Kendari

36 responses



Gambar 2. Diagram Isu Aktual Layanan Akademik dan Administrasi di IAIN Kendari

Mencermati diagram di atas, maka diperoleh lima jawaban teratas isu aktual terkait layanan akademik dan administrasi di IAIN Kendari. Untuk menghasilkan ASN yang SMART dan tanggap terhadap penanganan isu aktual pada satuan kerja, maka perlu dipahami bahwa pemanfaatan aplikasi *online* dan pengarsipan digital menyajikan kemudahan dalam bidang administrasi dan manajerial kelembagaan. Bahkan, efektifitas tersebut diiringi dengan upaya meminimalisir penggunaan kertas dan alat tulis kantor (ATK), sehingga berdampak bagi sistem manajerial ramah lingkungan.

Mengingat pentingnya uraian tentang pengarsipan digital, berdasarkan prinsip Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI, isu-isu aktual yang diidentifikasi bersumber dari tiga aspek, yaitu (1) Manajemen ASN, (2) Pelayanan Publik, dan (3) *Whole of Government* (WoG) (Idris, *et.al.*, 2019). Maka, isu-isu yang ditetapkan, yaitu sebagai berikut: (1) belum tercapainya nilai akreditasi A (unggul) pada prodi PGMI di FTIK IAIN Kendari; (2) kurangnya pengelolaan website fakultas di FTIK IAIN Kendari; (3) kurangnya kompetensi dosen dalam pengelolaan jurnal ilmiah berbasis OJS di IAIN Kendari; (4) belum adanya layanan digital bagi dosen dalam bidang penelitian di IAIN Kendari; dan (5) belum adanya database dan sistem informasi terpadu mengenai riset dan pengabdian masyarakat di LPPM IAIN Kendari.

Lebih lanjut, kelima isu di atas diuraikan pada tabel (1) di bawah ini:

Tabel 1. Identifikasi Isu Aktual dan Analisis Kebutuhan Instansi (IAIN Kendari)

No.	Isu Aktual	Sumber Isu	Kondisi Sekarang	Kondisi yang Diharapkan
1.	Belum tercapainya nilai akreditasi A (unggul) pada prodi PGMI di FTIK IAIN Kendari	WoG/Data LPM IAIN Kendari	Prodi PGMI Terakreditasi B (Sesuai SK BAN-PT: 1992/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021) berlaku 2021-2026	Prodi PGMI dapat Terakreditasi A atau Unggul
2.	Kurangnya pengelolaan website fakultas di FTIK IAIN Kendari	Manajemen ASN/Informan (Dosen FTIK)	Website belum dikelola secara efektif, sehingga belum banyak peminat dari mahasiswa atau dosen untuk mengunjungi website resmi milik FTIK (URL: https://fatik.iainkendari.ac.id)	Pengelolaan Efektif dan Menarik, serta terintegrasi dengan link Youtube atau media sosial lainnya milik FTIK
3.	Kurangnya kompetensi dosen dalam pengelolaan jurnal ilmiah berbasis OJS	Manajemen ASN/Informan (Ka.Pus Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Kendari)	Kuantitas Jurnal: 26 Jurnal Ilmiah Berbasis OJS (URL: https://ejournal.iainkendari.ac.id) Kualitas Jurnal: 1 (Sinta 2), 3 (Sinta 3), 2 (Sinta 4), 2 (Sinta 5), Total 8 Jurnal Terakreditasi Sinta. Namun, ada 2 Jurnal yang sudah	Jurnal Ilmiah IAIN Kendari seluruhnya terakreditasi Sinta dan minimal 4 jurnal terakreditasi Sinta 2 dan/atau 2 Scopus

			"mati suri" karena kadaluarsa akreditasinya 2023 lalu. (URL: https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/index/3533).	
4.	Belum adanya layanan digital bagi dosen dalam bidang penelitian	Manajemen ASN/SMART ASN/Informan (Ka.Pus Penelitian dan Penerbitan IAIN Kendari dan Dosen di IAIN Kendari)	Tidak ada layanan digital bagi penelitian mandiri dosen, meliputi Surat Penugasan Penelitian, Laporan Penelitian, dan Hasil Penelitian (luaran; artikel/HKI/publikasi ilmiah)	Tersedia digitalisasi layanan penelitian mandiri dosen di IAIN Kendari
5.	Belum adanya database dan sistem informasi terpadu mengenai riset dan pengabdian masyarakat	Manajemen ASN/SMART ASN/Informan (Ka.Pus Penelitian dan Penerbitan IAIN Kendari dan Dosen di IAIN Kendari)	Tidak ada database dan SI Terpadu mengenai riset dan pengabdian masyarakat	Tersedia layanan database dan SI Terpadu mengenai riset dan pengabdian masyarakat

Sumber: Hasil Pengisian Kuesioner Dosen dan Mahasiswa Melalui *Google Form*

Berkaitan dengan identifikasi isu aktual di atas, maka terlihat jelas bahwa isu aktual mendesak bagi kebutuhan lembaga (instansi) ialah tentang Belum adanya layanan digital bagi dosen dalam bidang penelitian karena memperoleh respons 12 Dosen atau 33,3%, hal ini mencakup surat tugas penelitian mandiri, laporan hasil penelitian, dan luaran penelitian sebagai bukti konkrit aspek Penelitian (Kriteria 7) dalam pengajuan akreditasi program studi. Hal ini senada dengan prioritas program SMART ASN, yakni berupaya memberikan kinerja terbaik untuk mendukung pelayanan prima bagi masyarakat. Lebih lanjut, Ketua LPPM, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kegiatan wawancara menuturkan bahwa:

"...kita di sini sudah lengkap arsip digital untuk penelitian bantuan dana Litapdimas, penugasan pengabdian kepada masyarakat. Namun, untuk penelitian mandiri dosen sama sekali kita belum ada arsip bukti fisiknya, apalagi berbasis digital, belum ada sama sekali". (Wawancara dengan Dr. Abdul Kadir, M.Pd., Ketua LPPM IAIN Kendari, 9 September 2024, pukul 12.11 WITA)

Mendukung kutipan wawancara di atas, Kepala Pusat Penelitian dan penerbitan LPPM IAIN Kendari menambahkan:

"...benar dek, di LPPM kita sudah lengkap arsipnya, tapi khusus penelitian mandiri dosen ya masih masing-masing, belum ada rekapitulasinya. Padahal, kalau kita analogikan dengan tugas belajar dan izin belajar untuk lanjut studi dosen, keduanya sama-sama penting untuk diarsipkan sebagai laporan dan bentuk keterpaduan sistem manajemen ASN di IAIN Kendari, terlebih antara pendidikan lanjut studi dan penelitian mandiri itu kan sama-sama bagian dari tridharma perguruan tinggi". (Wawancara dengan Dr. Fahmi Gunawan, S.S., M.Hum., Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Kendari, 9 September, pukul 14.27 WITA)

Kebutuhan akan arsip digital sejatinya berkaitan dengan layanan digital yang diberikan oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai lembaga yang bertugas optimal dalam pelaksanaan dua dari tiga tridharma perguruan tinggi, yaitu Penelitian dan Pengabdian. Relevansi layanan digital tersebut, juga berdampak bagi peningkatan akreditasi program studi di lingkungan IAIN Kendari. Sebagaimana disampaikan

oleh salah satu dosen dalam kutipan wawancara berikut:

“... ketika penyusunan borang akreditasi program studi, memang yang kita sangat minim itu ya riset mandiri dosen Pak, mulai dari surat izin penugasan penelitian, laporan hasil penelitian, dan luarannya. Ada Sebagian dosen punya arsip sendiri, tapi kebanyakan kita harus mencari secara online, tentu ini tidak sesuai dengan konsep manajemen ASN yang efektif dan efisien”. (Wawancara dengan Kharis Sulaiman Hasri, M.Pd., Dosen FTIK IAIN Kendari)

Kutipan wawancara di atas, menegaskan pentingnya layanan digital sebagai modal lembaga dalam menyiapkan arsip digital, database hasil penelitian mandiri dosen, serta pendukung bukti bagi kebutuhan peningkatan akreditasi program studi.

Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Berkaitan dengan identifikasi isu aktual melalui *issue scan*, alat tapisan AKPK, USG, dan Fishbone Diagram, maka terlihat jelas bahwa isu aktual mendesak bagi kebutuhan lembaga (instansi) ialah tentang Kurangnya layanan digital bagi dosen dalam bidang penelitian karena memperoleh respons 12 Dosen atau 33,3% (lihat gambar 2) dari hasil pengisian <https://forms.gle/TvU1p7ZPz7tcwVbG6>, hal ini mencakup surat tugas penelitian mandiri, laporan hasil penelitian, dan luaran penelitian sebagai bukti konkrit aspek Penelitian (Kriteria 7) dalam pengajuan akreditasi program studi. Hal ini senada dengan prioritas program SMART ASN, yakni berupaya memberikan kinerja terbaik untuk mendukung pelayanan prima bagi masyarakat. Lebih lanjut, Ketua LPPM, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam kegiatan wawancara menuturkan bahwa:

“...kita di sini sudah lengkap arsip digital untuk penelitian bantuan dana Litapdimas, penugasan pengabdian kepada masyarakat. Namun, untuk penelitian mandiri dosen sama sekali kita belum ada arsip bukti fisiknya, apalagi berbasis digital, belum ada sama sekali”. (Wawancara dengan Dr. Abdul Kadir, M.Pd., Ketua LPPM IAIN Kendari, 9 September 2024, pukul 12.11 WITA)

Mendukung kutipan wawancara di atas, Kepala Pusat Penelitian dan penerbitan LPPM IAIN Kendari menambahkan:

“...benar dek, di LPPM kita sudah lengkap arsipnya, tapi khusus penelitian mandiri dosen ya masih masing-masing, belum ada rekapitulasinya. Padahal, kalau kita analogikan dengan tugas belajar dan izin belajar untuk lanjut studi dosen, keduanya sama-sama penting untuk diarsipkan sebagai laporan dan bentuk keterpaduan sistem manajemen ASN di IAIN Kendari, terlebih antara pendidikan lanjut studi dan penelitian mandiri itu kan sama-sama bagian dari tridharma perguruan tinggi”. (Wawancara dengan Dr. Fahmi Gunawan, S.S., M.Hum., Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM IAIN Kendari, 9 September, pukul 14.27 WITA)

Kebutuhan akan arsip digital sejatinya berkaitan dengan layanan digital yang diberikan oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai lembaga yang bertugas optimal dalam pelaksanaan dua dari tiga tridharma perguruan tinggi, yaitu Penelitian dan Pengabdian. Relevansi layanan digital tersebut, juga berdampak bagi peningkatan akreditasi program studi di lingkungan IAIN Kendari. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu dosen dalam kutipan wawancara berikut:

“... ketika penyusunan borang akreditasi program studi, memang yang kita sangat minim itu ya riset mandiri dosen Pak, mulai dari surat izin penugasan penelitian, laporan hasil penelitian, dan luarannya. Ada Sebagian dosen punya arsip sendiri, tapi kebanyakan kita harus mencari secara online, tentu ini tidak sesuai dengan konsep manajemen ASN yang efektif dan efisien”. (Wawancara dengan Kharis Sulaiman Hasri, M.Pd., Dosen FTIK IAIN Kendari)

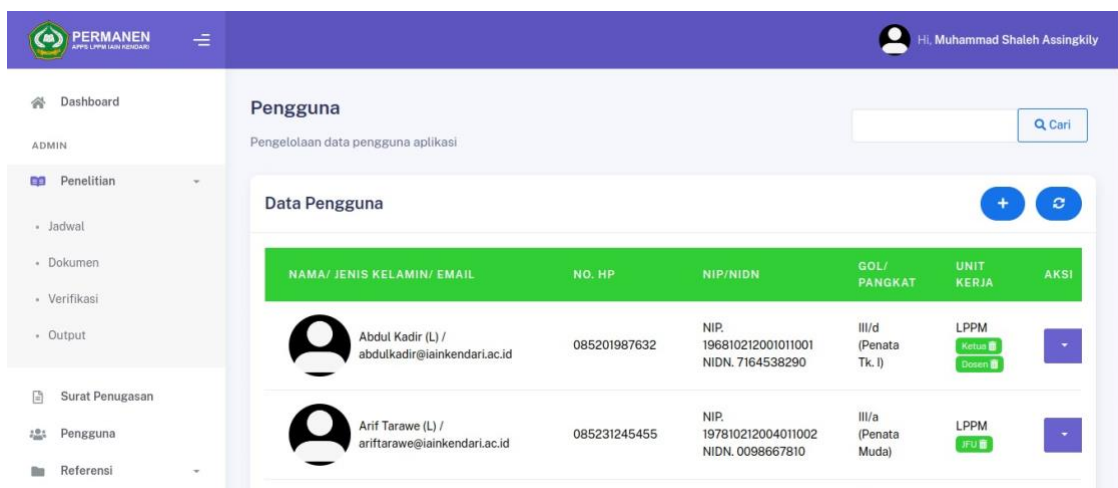
Kutipan wawancara di atas, menegaskan pentingnya layanan digital sebagai modal lembaga dalam menyiapkan arsip digital, database hasil penelitian mandiri dosen, serta pendukung bukti bagi kebutuhan peningkatan akreditasi program studi.

Aplikasi PERMANEN

Berikut ditampilkan desktop awal, tampilan *login*, *template*, *referensi* dan akun pengguna aplikasi PERMANEN:

The image displays two screenshots of the PERMANEN application. The top screenshot shows the login page with a central form for Email Address and Password, a 'Masuk' button, and a link to 'Mendaftar Sekarang'. The bottom screenshot shows the dashboard for a user named Muhammad Shaleh Assingkily. The dashboard includes a sidebar menu with options like Dashboard, Penelitian, Surat Penugasan, Pengguna, Referensi, Ganti Akses, and Keluar/Logout. The main content area shows the 'Dashboard Permanen' with a search bar and a table of research types.

NO	JENIS PENELITIAN	KETERANGAN	AKSI
1	Litabdimas		
2	Non Litabdimas		



Gambar 3. Tampilan Aplikasi PERMANEN

Kendala dan Antisipasi dalam Aktualisasi Pembuatan Aplikasi PERMANEN

Dampak bila isu “Belum adanya sistem pengarsipan dalam bentuk digitalisasi Dokumen Penelitian Mandiri Dosen IAIN Kendari melalui Aplikasi pada Website LPPM IAIN Kendari” tidak diselesaikan adalah antara lain: *pertama*, berkas-berkas dokumen fisik Penelitian Mandiri Dosen tidak terekapitulasi secara sistematis. *Kedua*, kesulitan dalam mengakses data karena harus mencari-cari data secara manual. *Ketiga*, kesulitan dalam menyerahkan data tepat waktu jika sewaktu-waktu ada pihak ketiga yang memerlukan data Dokumen Penelitian Mandiri Dosen. *Keempat*, keterbatasan koneksi internet, karena kerap kali tidak stabil untuk digunakan oleh sivitas akademika kampus IAIN Kendari. *Kelima*, kurangnya SDM yang memiliki keterampilan digital yang memadai. *Keenam*, resistensi perubahan, yakni pegawai lebih nyaman dengan cara kerja manual yang sudah ada serta kekhawatiran perubahan tugas (baru).

Mencermati uraian kendala atau hambatan di atas, maka perlu dilakukan beberapa antisipasi, yaitu sebagai berikut: (1) pengumpulan berkas penelitian mandiri dosen berbasis layanan digital yang dikelola oleh admin *website* LPPM IAIN Kendari; (2) sosialisasi proses *input* data dan arsip penelitian mandiri dosen berbasis layanan digital, sehingga mudah diakses oleh pengguna layanan jasa (dosen, Lembaga Penjaminan Mutu, pengelola program studi, dan tim borang akreditasi di lingkungan IAIN Kendari); (3) sosialisasi kemudahan penyerahan data berbasis layanan digital, sehingga menyamakan persepsi antar sivitas akademika di IAIN Kendari tentang pentingnya arsip data digital; (4) bekerjasama dengan penyedia layanan internet untuk meningkatkan kualitas jaringan, melalui komunikasi dengan pihak UPT. Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Kendari; (5) melaksanakan pelatihan, FGD dan/atau *workshop* untuk meningkatkan keterampilan digital pegawai (Staf LPPM IAIN Kendari); dan (6) melakukan komunikasi yang efektif mengenai manfaat dari layanan digital bagi Staf LPPM IAIN Kendari.

Berdasarkan uraian di atas, maka rekomendasi pemecahan isu prioritas adalah “Digitalisasi Dokumen Penelitian Mandiri Dosen ke dalam Web Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Kendari”. Selanjutnya, penting melaksanakan tahapan kegiatan berikut, yaitu: (1) Membuat Standard Operating Procedure (SOP) digitalisasi arsip Pengelolaan Penelitian Mandiri Dosen ke dalam WEB LPPM IAIN Kendari; (2) Melakukan *Setting Google Drive* untuk *Sharing File* pada masing-masing computer; (3) Melakukan Inventaris File yang akan didigitalisasi; (4) Melakukan *Upload file* Pengelolaan Penelitian Mandiri Dosen IAIN Kendari ke dalam WEB LPPM IAIN Kendari ke *Google Drive*; dan (5) Evaluasi keefektifan digitalisasi arsip Pengelolaan Penelitian Mandiri Dosen ke dalam *website* LPPM IAIN Kendari.

SIMPULAN

Kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS ini sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat berupa program perubahan pada satuan kerja di IAIN Kendari melalui pembuatan aplikasi PERMANEN (Penelitian Mandiri Dosen) terlaksana dengan efektif dan sesuai jadwal yang diberikan. Pengabdian ini amat penting dan bermanfaat karena; *pertama*, sebagai arsip digital penelitian dosen, *kedua*, untuk menguatkan fungsi dan peran LPPM sebagai lembaga pelayanan administrasi penelitian, *ketiga*, untuk memberikan kemudahan akses bagi tim borang akreditasi institusi dan program studi di lingkungan IAIN Kendari, dan *keempat*, sebagai aplikasi yang terintegrasi dengan layanan SISTER Kemdikbudristekdikti.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Aulia, F. (2015). Aplikasi Psikologi Positif dalam Konteks Sekolah. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 121, 120-124. <https://mpsi.umm.ac.id/files/file/120-124%20Farah%20Aulia.pdf>.
- Carolina, C. Y., Supriyadi, S., & Susianto, S. (2024). Tinjauan Yuridis Status Hukum Tenaga Guru Honorer Sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*, 3(4), 327-334. <https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/seikat/article/view/1392>.
- Dewi, P. T. (2023). Evaluasi Pengaruh Internalisasi Core Values Berakhlak Terhadap Sikap Kerja Sebagai Outcomes Pelatihan Dasar CPNS. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 409-418. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6285>.
- Dwiyanto, D., Taufik, A., & Mustas, C. (2023). Stakeholder Analysis in the ASN Learning Program at the Human Resources Development Agency of East Java Province. *DIA: Jurnal Administrasi Publik*, 21(01), 206-213. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dia/article/view/8720>.
- Idris, I., Suwarno, Y., Purwana, B. H., Dendi T., K. S., Imran, S., Nusa, B. S. P., & Sejati, T. (2019). *Analisis Isu Kontemporer: Modul II Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- John, K., & Tater, B. (2022). Changing Reading Habits of Faculty of Higher Education in India: A Study of the COVID-19 Lockdown Period. *The Serials Librarian*, 83(1), 60-80. <https://doi.org/10.1080/0361526X.2022.2078923>.
- Lumbanraja, P. L., & Lumbanraja, P. C. (2024). Sistematis Review: Peningkatan Kompetensi SDM untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 7(1), 99-113. <http://journal.poltekim.ac.id/jikk/article/view/574>.
- Mahaputra, M. R. (2022). Literature Review Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berpikir Positif. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 33-40. <https://greenpub.org/JIM/article/view/4>.
- Maksin, M., Tantri, R. A., Hidayat, S., & Ariyanto, A. E. (2022). Implementation of "ASN Ber-AKHLAK" Program with Characteristics as a Form of Employee Development to Improve the Quality and Loyalty of Employees. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi*, 8(1), 27-34. <https://www.academia.edu/download/94105186/2493.pdf>.
- Malik, I., & Wahid, N. (2023). Implementasi Agile Governance pada Reformasi Birokrasi 4.0 di Puslatbang KMP LAN Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 85-119. <http://makassar.lan.go.id/jap/index.php/jap/article/view/134>.
- Nata, A. (2023). Peran Transformatif Perguruan Tinggi Islam bagi Kemajuan Ilmu, Kebudayaan dan Peradaban di Indonesia. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 84-104. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/9118>.
- Pribadi, D. P., & Fardila, U. A. (2023). Kajian Sosiologi dan Komunikasi pada Karakter Berakhlak ASN. *Nusantara Innovation Journal*, 1(2), 11-25. <https://nij.kaltimprov.go.id/index.php/nij/article/view/18>.

- Puspita, P. (2022). Restrukturisasi Birokrasi di Perguruan Tinggi: Penyetaraan Jabatan Struktural ke Fungsional Perguruan Tinggi Islam Negeri di Kalimantan. *Jurnal El-Riyasah*, 13(1), 50-67. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/16705>.
- Rachmawati, T. S., Sukmawat, A., & Nurhayati, P. (2024). Employee Readiness in Implementing the Core Values of the Indonesian Government Organization "BerAKHLAK". *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 15(1), 104-124. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jdm/article/view/50062>.
- Saleeha, F. D. A., Tabara, R., & Astaginy, N. (2024). The Influence of Organizational Justice and Perceptions of Organizational Support on Organizational Commitment in PPPK Lecturer Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Perkembangan Kajian Sosial*, 1(1), 1-12. <https://ejournal.teraskampus.id/index.php/perkasa/article/view/12>.
- Samad, A. W. (2022). Analisis Data Sumber Daya Manusia dalam Isu-isu Global. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 2(1), 99-110. <https://doi.org/10.55927/ijba.v2i1.68>.
- Setiawan, A. (2024). Determinasi Manajemen SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Perguruan Tinggi Kementerian/Lembaga (PTKL): Studi Kasus Politeknik Imigrasi. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 7(1), 127-138. <https://www.jurnal.poltekim.ac.id/jikk/article/view/576>.
- Siahaan, S. B., Simanjuntak, A., Simanjuntak, W. A., & Pasaribu, D. (2022). Penerapan Good Governance Berbasis Birokrasi Pemerintahan Digital untuk Mengatasi Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(2), 154-163. <https://ejournal.methodist.ac.id/index.php/jsika/article/view/1076>.
- Suciani, N. M. (2024). Implementation of Adaptive Core Value. *MONAS: Jurnal Inovasi Aparatur*, 6(1), 22-35. <https://ejournal-bpsdm.jakarta.go.id/index.php/monas/article/view/178>.
- Sunatar, B. (2023). *Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Dosen pada Perguruan Tinggi*. Palu-Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Suyono, S. (2022). Kajian Literatur: Konsep Integritas Bagi ASN. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 247-260. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/cendekia/article/view/1479>.
- Syamsunarno, M. B., Fatmawaty, A. A., Munandar, A., & Anggaeni, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Akuaponik Untuk Kemandirian Pangan di Desa Banyuresmi Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 329-341. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13851>.
- Syaputra, H., Abdullah, A., & Sjafirah, N. A. (2023). Transformation, Internalization, and Media Socialization of Core Values for State Civil Apparatus (ASN). *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 7(1), 11-22. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/3812>.
- Wahyuningsih, T. (2023). Implementation of Moral State Civil Apparatus Core Values: A Study of the Influence of Work Culture, Work Discipline, and Organizational Commitment to the Implementation of Moral Core Values in Banyumas Regency. *Gema Wiralodra*, 14(2), 749-754. <https://gemawiralodra.unwir.ac.id/index.php/gemawiralodra/article/view/389>.